

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan bentuk perumusan masalah yang berfokus pada pemecahan masalah yang ada pada subjek penelitian saat ini dengan menguraikan, menganalisis dan mengumpulkan data yang relevan sesuai dengan kemampuan penulis⁴³.

Jenis penelitian dengan judul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Dalam Menentukan Harga Jual Guna Mengoptimalkan Laba Pada Produk Rengginang Umkm Yumnaqu” merupakan penelitian lapangan. Penelitian kualitatif lapangan (*field research*) merupakan jenis penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian dengan tujuan menghimpun serta mengolah data berbentuk deskriptif. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memahami dan menggali makna dari suatu fenomena berdasarkan informasi yang diperoleh di lapangan.⁴⁴

Penelitian dengan pendekatan kualitatif diarahkan untuk menggali fenomena utama yang terjadi pada objek kajian, sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih aktual. Masalah yang ditunjukkan dalam penelitian ini ditentukan pada masalah mengenai perhitungan

⁴³ Syaiful Romadon, Sayekti Indah Kusumawardhany, Implementasi Metode *Variable Costing* dalam Perhitungan Hpp untuk Menentukan Harga Jual Produk Es Tebu Barokah, Jurnal Of Islamic Accounting and Finance, vol 4, 2024. 32

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Alfabeta, 2020), 2

harga pokok produksi yang di terapkan pada UMKM Yumnaqu. Penelitian dilakukan dengan menggali informasi data yang bersumber dari lokasi penelitian yaitu UMKM Yumnaqu.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti turun langsung kelapangan untuk melihat dan mengumpulkan data dengan cara wawancara pada owner UMKM Yumnaqu.

C. Lokasi Penelitian

UMKM Yumnaqu berkolasi di RT 02, RW 05. Desa Kayunan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. UMKM Yumnaqu merupakan usaha yang bergerak di bidang pangan yakni memproduksi krecek rengginang

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dipahami sebagai fakta atau informasi, baik berupa angka, simbol, ataupun uraian, yang menggambarkan kejadian, objek, atau kondisi nyata dan yang kemudian dapat diolah atau dianalisis untuk menghasilkan makna atau informasi yang lebih lanjut.⁴⁵

a. Data Primer

Data primer yakni data penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber aslinya berupa wawancara, observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian.⁴⁶ Data primer dalam

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RND* (Bandung: Alfabeta, 2012), 243.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Cv. Alfabeta, 2017),

penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha dan beberapa karyawan yakni karyawan pada bidang produksi dan packing yang memiliki pemahaman dalam sistematisasi pada usaha tersebut yang disimpan dalam bentuk rekaman wawancara ataupun dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh oleh mediator dalam bentuk buku catatan, bukti, arsip, atau dokumen lain.⁴⁷ Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, internet atau media lain guna memberikan informasi tambahan mengenai masalah dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁸ Sumber data pada penelitian ini yakni pemilik usaha rengginang Yumaqu.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁹

193.

⁴⁷ Faradiba Jabnabillah and Mahfudz Reza Fahlevi, "Efektivitas Situs Web Pemerintah Sebagai Sumber Data Sekunder Bahan Ajar Perkuliahan Statistika" 06 (2023): 60.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RND*, 245.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 230.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yakni wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini menyamai kuesioner survei tertulis. Pedoman wawancara terdiri atas satu set pertanyaan namun Ketika wawancara topik tersebut dikembangkan sendiri oleh peneliti, dan digunakan pada awal pertemuan guna memberikan struktur yang akan digunakan untuk wawancara pada pemilik usaha, karyawan produksi dan karyawan packing pada UMKM Yumnaqu⁵⁰

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari pemilik usaha dengan cara melihat dokumen-dokumen dan data yang terkait dengan masalah perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan yang diteliti.

3. Observasi

Nasution di bukunya Sugiyono menyatakan bahwa, observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁵¹

Observasi ini dilakukan secara langsung untuk memperoleh data dari objek yang diteliti yakni UMKM Yumnaqu. Dengan observasi secara langsung, peneliti akan lebih mudah dalam mendapatkan data-data yang akurat untuk menyusun hasil penelitian.

⁵⁰ Wawancara dengan pemilik Yumnaqu dan beberapa karyawan

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RND*, 226.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, hal yang paling penting adalah memastikan informasi yang dikumpulkan benar dan dapat dipercaya. Peneliti harus meninjau ulang, memvalidasi dan mengevaluasi hasil penelitian secara menyeluruh. Proses pengecekan data juga dilakukan agar tidak ada kesalahan atau ketidakpastian informasi. Selain itu, peneliti melakukan uji kredibilitas untuk memastikan kebenaran data yang mencakup beberapa hal, yakni:

1. Perpanjangan pengamatan pada penelitian ini dilakukan guna meningkatkan keabsahan data. Pada tahap ini, peneliti kembali terjun kelapangan dengan tujuan melakukan wawancara tambahan dan melakukan proses observasi terhadap sumber data yang telah ditemui sebelumnya ataupun data yang baru. Tujuannya yakni untuk membangun hubungan erat antara peneliti dengan narasumber (owner) agar tumbuh rasa percaya sehingga informasi yang didapat lebih terbuka dan realistis. Selanjutnya, data hasil pengamatan ulang akan dibandingkan dengan data sebelumnya. Jika hasil pemeriksaan menunjukkan kesesuaian, maka data dinilai kredibel dan proses perpanjangan pengamatan dapat dihentikan
2. Ketekunan pengamat bertujuan untuk menemukan karakteristik atau unsur yang relevan dengan situasi yang diteliti dengan cara memusatkan perhatian secara mendalam pada aspek aspek tersebut. Upaya ini dilakukan melalui observasi yang berkesinambungan serta dengan memperkaya pengetahuan melalui berbagai referensi peneliti dan literatur

lain, sehingga wawasan peneliti menjadi lebih luas.

3. Triangulasi yakni metode untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, salah satu teknik dalam penelitian yang berarti menggunakan berbagai jenis data untuk memahami suatu fenomena secara lebih menyeluruh dan mendalam. Pendekatan ini didasarkan pada gagasan bahwa setiap sumber data memiliki kelebihan dan kelemahan yang berbeda, sehingga dengan menggabungkan beberapa sumber dapat memberikan gambaran yang lebih akurat dan lengkap.⁵² Pada penelitian ini, triangulasi sumber berfokus pada wawancara kepada pemilik usaha UMKM Yumnaqu dan beberapa karyawan yakni karyawan bagian packing dan karyawan bagian produksi guna untuk memastikan kebenaran dan memperkuat data yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

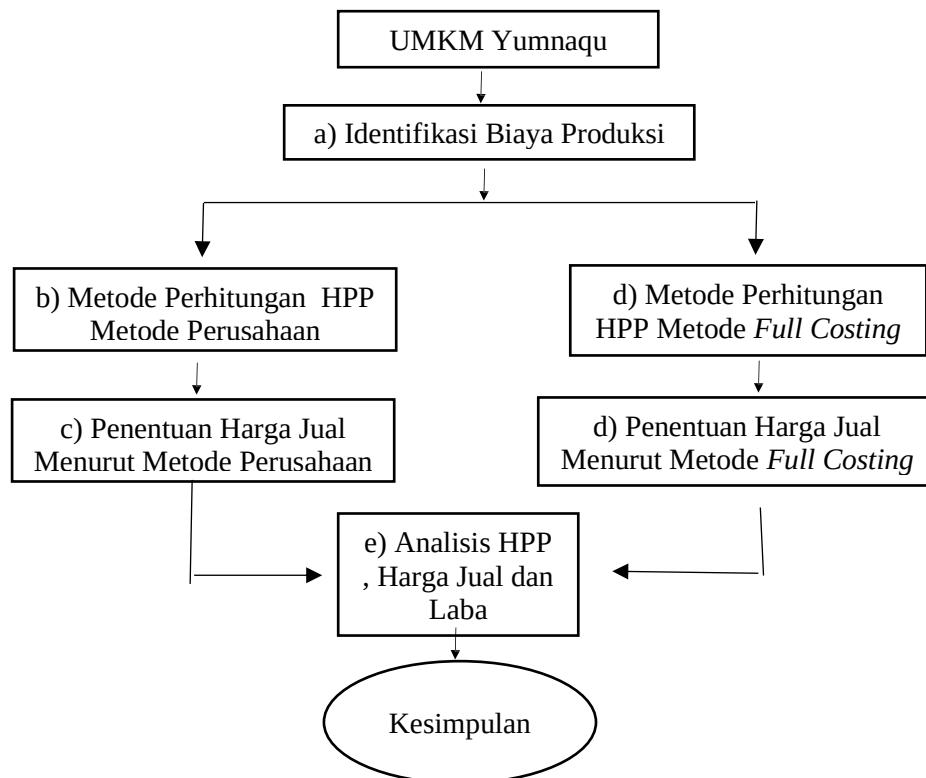
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik obyek yang diteliti berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan dan menganalisis data tersebut dan kemudian menarik kesimpulan. Penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* untuk menentukan harga jual. Berikut langkah-langkah yang dilakukan oleh

⁵² Bambang Arianto, *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif*, Borneo Novelty Publishing, vol. 10.70310/q, 2024, 114.

penulis dalam teknik analisa data :

Gambar 3. 1

Tahapan Tahapan Analisis Data



Penjelasan:

1. Mengidentifikasi biaya biaya yang termasuk dalam golongan biaya produksi
2. Menggambarkan bagaimana penentuan harga pokok produksi dengan memaparkan biaya biaya yang digunakan selama proses produksi
3. Penentuan harga jual dengan metode yang diterapkan oleh perusahaan
4. Penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dengan rumus:

Biaya Bahan Baku Langsung Rp xxx

Biaya Tenaga Kerja Langsung Rp xxx

Biaya Overhead Pabrik	Rp xxx
Biaya Overhead Pabrik Variabel	Rp xxx +
Harga Pokok Produksi	Rp xxx

H. Tahap Tahap Penelitian

Adapun tahap tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni:

1. Tahap Persiapan
 - a. Koordinasi dan meminta izin kepada pemilik usaha untuk melakukan penelitian pada UMKM Yumnaqu.
 - b. Menyusun pertanyaan yang akan ditanyakan saat wawancara dan observasi dengan owner UMKM Yumnaqu.
 - c. Melakukan kunjungan langsung kelokasi usaha yakni UMKM Yumnaqu yang terletak di Rt 02, Rw 05. Desa Kayunan, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan wawancara dan observasi langsung dengan pemilik usaha dan beberapa karyawan UMKM Yumnaqu.
 - b. Mengamati jawaban dari narasumber serta merekan jawaban untuk menjadi bahan untuk membuat hasil penelitian.
 - c. Mengumpulkan data dokumentasi pada saat melakukan wawancara dan observasi tersebut.
 - d. Menguraikan data yang telah diperoleh dari lapangan.

3. Tahap Akhir

- a. Memahami hasil penelitian
- b. Melakukan analisis dan pengecekan keabsahan data terhadap hasil penelitian yang telah terkumpul
- c. Menarik kesimpulan data yang diperoleh dengan Menyusun laporan penelitian